

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan 30 responden *gay* di Yogyakarta, 26 responden (87%) diantaranya mendapatkan diskriminasi dan 4 responden (13%) lainnya tidak mendapatkan diskriminasi. Diskriminasi pada *gay* di Yogyakarta timbul dari berbagai macam khalayak atau pelaku yang terdiri dari Teman (45% atau 23 orang), Masyarakat (23% atau 12 orang), Keluarga (20% atau 10 orang), Lingkungan pekerjaan (8% atau 4 orang), lingkungan pendidikan (2% atau 1 orang dan tenaga kesehatan (2% atau 1 orang).

Selain itu *gay* di Yogyakarta juga mendapatkan berbagai macam bentuk diskriminasi antara lain diskriminasi dalam bentuk Verbal sebanyak 22 kasus (49%), Penghindaran sebanyak 14 kasus (31%), Pengeluaran sebanyak 8 kasus (18%) dan Fisik sebanyak 1 kasus (2%), Perlakuan sebanyak 6 kasus (12%).

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

##### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih dalam dan detail kepada masing-masing responden *gay* khususnya di Yogyakarta. Serta dapat melakukan penelitian lanjutan kepada para pelaku diskriminasi atas alasan memberikan diskriminasi kepada *gay* dan kemudian dapat menjadi pembanding antara respon pelaku dengan hasil respon dari korban diskriminasi. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan pengambilan

data dengan metode wawancara langsung kepada subyek dengan situasi kondisi yang jauh lebih baik dari saat ini (pandemi *covid-19*, pppk darurat).

## 2. **Bagi Pelaku Diskriminasi**

Bagi para pelaku diskriminasi yang sampai saat ini masih sering memberikan diskriminasi baik terhadap *gay* maupun kaum minoritas lainnya, diharapkan mampu untuk saling menghargai dan menghormati antar perbedaan orientasi seksual tersebut. Serta dapat merangkul dan tidak membeda-bedakan perlakuan dalam berkegiatan sosial di lingkungan setempat. Tidak lupa untuk dapat terus meningkatkan informasi dan edukasi mengenai seksualitas dan sosial pada kehidupan sehari-hari.